

**Modul
Pembelajaran**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) DIGITAL**

MATA PELAJARAN PAI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

**PAI DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK
KELAS XI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

No. Kode LKPD : 02
Satuan Pendidikan : SMAN 15 TEBO
Semester : Ganjil
Kelas : XI
Materi Pokok : Khutbah Tabligh Dakwah

A. Kompetensi Dasar

- | |
|--|
| 3.19 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah
4.19 Menyimpulkan tata cara khutbah, tablig, dan dakwah |
|--|

B. Tujuan Pembelajaran

- | |
|---|
| Setelah mempelajari materi Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat, diharapkan peserta didik dapat:
1. Menjelaskan pengertian khutbah, tablig, dan dakwah.
2. Mengidentifikasi dalil yang menerangkan tentang khutbah, tablig dan dakwah.
3. Menganalisis perbedaan antara khutbah, tablig, dan dakwah.
4. Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.
5. Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah
6. Menyajikan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
7. mempraktikkan khutbah, tablig, dan dakwah.
8. Membiasakan khutbah, tablig, dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. |
|---|

C. Materi Pembelajaran

Pelaksanaan Khutbah, Tabligh dan Dakwah di Masyarakat

1. Khutbah

Khutbah berasal dari kata khataba, yakhtubu, khutbatan yang berarti ceramah atau pidato. Khotbah Jum'at *ialah* bentuk ceramah yang berisi nasehat dan wasiat keagamaan yang disampaikan kepada jamaah yang diikat oleh syarat dan rukun. Khutbah jumat punya syarat dan rukun yang tidak boleh ditinggalkan, sebab terkait erat dengan sah atau tidaknya sebuah ibadah mahdhah. Orang yang menyampaikan khotbah disebut dengan khotib

Khotib Jum'at.

Khotib harus memenuhi ketentuan agar menjadikan khotbahnya syah. Adapun ketentuan menjadi khotib adalah :

- a. Islam, baligh, berakal sehat.
- b. Mengetahui syarat, rukun dan sunat khotbah.
- c. Suci dari hadats dan najis.
- d. Suaranya jelas dan dapat difahami jamaah.
- e. Tidak tercela dalam masyarakat.

Syarat Khotbah

a. Syarat khotbah yaitu suatu hal yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan khotbah jum'at. Adapun syarat dua khotbah yaitu :

- b. Dimulai sesudah masuk waktu dhuhur.
- c. Khotib hendaknya berdiri jika mampu.
- d. Khotib hendaklah duduk sebentar antara khotbah satu dan khotbah kedua. Rasulullah saw, bersabda :

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا وَيَجْلِسُ بَيْنَ خُطْبَتَيْنِ (رواه مسلم)

Artinya : " Adalah Rasulullah saw, berkhotbah dengan berdiri dan beliau duduk antara dua khotbah". (HR. Muslim)

- e. Suara khotib harus dapat didengar jamaah.
- f. Khotib harus suci dari hadats dan najis.
- g. Khotib harus menutup aurotnya.
- h. Tertib.

Rukun Khotbah

Rukun khotbah ialah suatu hal yang harus dikerjakan ketika melaksanakan khotbah jum'at. Adapun rukun dua khotbah adalah sebagai berikut :

- a. Membaca puji-pujian (hamdalah).
- b. Membaca syahadatain.
- c. Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad saw.
- d. Berwasiat tentang taqwa.
- e. Membaca ayat Al-Qur'an dalam salah satu khotbah.
- f. Mendoakan kaum muslimin pada khotbah kedua.

Sunat Khotbah

Sunat khotbah yaitu suatu hal yang sebaiknya dilaksanakan dalam khotbah jum'at.

Adapun sunat khotbah adalah :

- a. Khotbah disampaikan diatas tempat yang lebih tinggi.
- b. Khotib menyampaikan khotbah dengan kalimat yang jelas, sistematis dan tidak terlalu panjang. Rasulullah saw, bersabda :

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطِيلُ الصَّلَاةَ وَيَقْصُرُ الْخُطْبَةَ (رواه النساء)

Artinya: "Rasulullah saw; memanjangkan sholatnya dan memendekkan khotbah-nya". (HR.Nasa'i)

- c. Khotib hendaklah menghadap kearah jama'ah.
- d. Khotib hendaklah memberi salam pada awal khotbah.
- e. Khotib duduk sebentar sesudah memberi salam.
- f. Khotib membaca surat Al-Ikhlas ketika duduk antara dua khotbah.
- g. Khotib menertibkan tiga rukun khotbah yaitu, puji-pujian, sholawat Nabi saw, dan wasiat taqwa'.
- h. Jama'ah hendaklah memperhatikan khotbah. Rasulullah saw, bersabda :

إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَغَوْتَ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya : " Jika kamu berkata pada temanmu: diam, di hari jum'at ketika imam sedang khotbah, maka jum'at kamu sia-sia". (HR. Bukhori dan Muslim)

Praktik Berkhotbah

Dalam praktek berkhotbah hendaklah diperhatikan syarat dan rukun khotbah. Kemudian perhatikan urutan-urutan sebagai berikut :

Khotbah pertama.

- Khotib berdiri memberi salam.
- Khotib duduk mendengar adzan.
- Khotib berdiri kemudian membaca hamdalah seperti :

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَنْعَمَنَا بِالْاِيْمَانِ وَالْاِسْلَامِ

- Membaca dua kalimat syahadat seperti :

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ

- Membaca sholawat Nabi saw ; seperti contoh :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

- Memberi wasiat tentang taqwa : اِتَّقِ اللّٰهَ
- Pada waktu memberi wasiat hendaklah dengan mengutip ayat Al-Qur'an.
- Penutup khotbah pertama dengan membaca :

اَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَاسْتَغْفِرِ اللّٰهَ لِيْ وَلَكُمْ

- Khotbah kedua.
- Setelah selesai khotbah pertama, khotib duduk sebentar, kemudian berdiri lagi lalu membaca hamdalah, syahadatain, shalawat kepada Nabi Muhammad saw, wasiat taqwa lalu mendoakan kaum muslimin.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ

- Kemudian di tutup dengan bacaan : عِبَادَ اللّٰهِ
اللّٰهُ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيتَايْ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يُعْظَمُ لَعْنُكُمْ تَذَكَّرُوْنَ, فَادْكُرُوا اللّٰهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلٰى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْئَلُوْهُ
مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ

Fungsi Khotbah

Fungsi khotbah jum'at antara lain: Untuk mengingatkan kaum muslimin agar meningkatkan iman dan taqwa, meningkatkan amal sholeh, memperbaiki akhlaq, dorongan menuntut ilmu, mempererat ukhuwah islamiyah dan lain-lainnya.

2. Tabligh

Tabligh berasal dari kata *ballagha*, *yuballighu tablighon* yang berarti menyampaikan. Menurut istilah tabligh adalah menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia untuk

dijadikan pedoman agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akherat. Di dalam tabligh, yang menjadi inti masalah adalah bagaimana agar sebuah informasi tentang agama Islam bisa sampai kepada objek dakwah. Tapi tidak ada tuntutan lebih jauh untuk mendalami suatu masalah itu

Tabligh adalah da'wah Islamiyah dalam bentuk khusus (lisan dan tulisan) untuk menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain. Pelaksananya dinamakan muballigh/muballighat. Allah berfirman :

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَخَشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang menyapaikan risalah-risalah Allah[1222], mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan". (Al-Ahzab : 39)

3. Dakwah

Kata da'wah merupakan masdar (kata dasar) dari kata kerja da'aa yad'uu yang berarti seruan, panggilan, ajakan. Menurut istilah dakwah ialah setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang atau kelompok orang untuk beriman kepada Allah swt, sesuai dengan ajaran aqidah (keyakinan), syari'ah (hukum) dan akhlak Islam.

Rasulullah saw; bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْلُغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رواه البخارى)

Artinya : "Dari Abdullah ibn Amr sesungguhnya Nabi saw bersabda": "Sampaikanlah olehmu apa yang kalian peroleh dari aku walaupun hanya satu ayat". (HR. Bukhori)

Rasulullah saw melakukan da'wah menurut prinsip yang telah digariskan Allah swt dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : " Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".(An-Nahl : 125)

Adapun metode berdakwah menurut Q.S. An-Nahl : 125 adalah dengan cara :

- **Bilhikmah** (kebijaksanaan) artinya dengan cara yang jelas dan tegas sehingga dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil. Penyampaian dakwah ini terlebih dahulu harus mengetahui tujuannya dan mengenal secara benar terhadap orang atau kelompok yang menjadi sasarannya.
- **Mauidhah hasanah** artinya berdakwah dengan nasehat yang baik maksudnya dengan menyenangkan hati, tidak menyakitkan dan tidak memaksakan tetapi dengan cara persuasif yaitu memberikan kesempatan kepada orang untuk berfikir dan menentukan sendiri.

- **Mujadalah** (diskusi) ialah berdakwah dengan saling tukar fikiran dan informasi. Cara ini biasanya dilakukan kepada orang yang mempunyai kemampuan berfikir logis dan kritis.

Berdakwah atau menyeru orang (kelompok orang) agar meyakini ajaran Islam dan mengamalkan ajarannya merupakan tugas suci kita semua sebagaimana perintah nabi Muhammad saw, dalam kandungan hadits di atas. Dakwah bisa dilakukan dengan lisan, tulisan dan perbuatan sebagaimana yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah saw pada masa hidupnya.

Setiap muslim hendaklah menyadari bahwa berdakwah adalah merupakan suatu kewajiban, sedang berhasil atau tidaknya Allahlah yang menentukan (Lihat Q.S. At-Taubah : 56).

4. Rangkuman

Dari hal-hal yang telah diuraikan terdahulu, dapat kita analisa bahwa khotbah, tabligh dan dakwah hampir sama, namun ada perbedaan diantara ketiganya. Yang paling tinggi dan paling luas cakupannya adalah dakwah. Di dalam dakwah ada beberapa jenjang aktifitas. Salah satunya adalah tabligh. Jadi tabligh itu bagian dari dakwah, tetapi dakwah bukan hanya semata-mata tabligh. Tabligh sendiri berarti menyampaikan. Di dalam tabligh, yang menjadi inti masalah adalah bagaimana agar sebuah informasi tentang agama Islam bisa sampai kepada objek dakwah.

Perbedaan-perbedaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

KHUTHBAH	TABLIGH	DAKWAH
1. Dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. 2. Ada syarat dan rukun. 3. Ada mimbar khusus untuk melaksanakannya. 4. Waktunya terbatas 5. Dilakukan oleh seorang yang memiliki kemampuan berorasi dan memiliki pengetahuan yang cukup 6. Orang yang melaksanakan disebut khatib. 7. Dilakukan secara khusus dan memiliki tata cara tertentu.	1. Dapat dilakukan kapan saja 2. Tidak ada syarat dan rukun 3. Ada yang menggunakan mimbar dan ada yang tidak, tergantung tempat pelaksanaannya 4. Ada yang tidak terbatas dan ada yang dibatasi waktunya 5. Bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki kemampuan berorasi dan pengetahuan agama 6. Orang yang melaksanakan disebut mubaligh/mubalighot 7. Dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti seminar atau menggunakan teknologi	1. Dapat dilakukan kapan saja. 2. Tidak ada syarat dan rukun 3. Tidak perlu ada mimbar khusus dalam pelaksanaannya 4. Tidak dibatasi waktu 5. Boleh dilakukan siapa saja, karena setiap muslim wajib, mempelari, mengamalkan dan mendakwahkan Islam. 6. Orang yang melaksanakannya disebut dengan da'i. 7. Dapat dilakukan tanpa melalui acara formal karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

Sebelum mengerjakan soal berikut silakan tonton dan simak video youtube berikut :

D. Tugas

A. Jawablah pertanyaan berikut :

1. Tidak semua orang mampu menjadi khatib. Di antara ketentuannya adalah muslim yang sudah baligh, berakal sehat dan taat beribadah, semua itu bagian dari
2. Perhatikan Hadits berikut ini:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Hadits tersebut merupakan perintah untuk melakukan

3. *Dakwah billisan* merupakan dakwah yang dilakukan dengan

B. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Apabila ada orang yang mengatakan, “Saya nanti saja kalau sudah tua baru bertobat dan akan menjalankan ajaran agama secara maksimal. Sekarang saya belum bisa menjaga diri.” Hal yang harus kamu lakukan adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. membiarkan saja karena itu urusan dia, biar dia sendiri yang menanggungnya
 - b. membujuknya untuk bertobat sekarang
 - c. mengingatkan bahwa kematian seseorang tidak ada yang tahu
 - d. segeralah bertobat sebelum terlambat
 - e. memberikan tausiah tentang kisah-kisah teladan
2. Seorang da'i hendaklah memulai dakwahnya atas dirinya sendiri. Istilah ungkapan tersebut adalah ...

- a. *amar ma'rūf*
- b. *nahi munkar*
- c. *ib'da binafsik*
- d. *haqqul yaqin*
- e. *uswatun hasanah*

3. Perhatikan Q.S. Al Jumu'ah/62: 9) berikut ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Pesan yang terkandung dalam ayat tersebut adalah

- a. kewajiban melakukan shalat
- b. menghentikan kegiatan jual beli
- c. kewajiban melaksanakan shalat Jum'at
- d. segera ke masjid untuk shalat jum'at
- e. kewajiban melaksanakan 2 kali khutbah

C. Lengkapi kalimat berikut dengan mengdrag lalu tempelkan kata tersebut dengan mendrop agar kalimatnya benar

1. Dakwah bisa dilakukan dengan....., yaitu diskusi atau tukar pikiran yang berjalan secara dinamis dan santun serta menghargai pendapat orang lain.
2. Membacamerupakan rukun khutbah yang ketiga.
3. Khutbah wukuf adalah khutbah yang dilaksanakan pada saat wukuf di

Mujahadah Mujadallah Arafah Shalawat

D. Silahkan tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar

Jawaban anda

1.

Orang yang melakukan Khutbah

Da'i

2.

Orang yang melakukan Tabligh

Mubaligh

3.

Orang yang melakukan dakwah

Khatib